

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GARUDA  
INDONESIA TBK DENGAN DILAKSANAKANNYA  
*NETWORK EXPANSION***



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**Tara Nadira**

**2015120165**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**Bandung**

**2018**

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE PT  
GARUDA INDONESIA TBK FOR USING NETWORK  
EXPANSION**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
For Bachelor's Degree in Economics

**By  
Tara Nadira  
2015120165**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
(Accredited by National Accreditation Agency  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
Bandung  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA  
TBK DENGAN DILAKSANAKANNYA *NETWORK EXPANSION***

Oleh:

Tara Nadira

2015120165

Bandung, Desember 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini.

Nama : Tara Nadira  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 07 Desember 1997  
NPM : 2015120165  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Dengan Dilaksanakannya  
*Network Expansion***

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 30 November 2018

Pembuat pernyataan :

  
**METERAI  
TEMPEL**   
800PBAFF380262030  
**6000**   
ERAMBUKUMAH  
( Tara Nadira)

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi yang berguna bagi perusahaan maupun pihak-pihak terkait, karena dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menilai keadaan perusahaan serta apa yang harus diperbaiki atau dipertahankan untuk tahun-tahun selanjutnya. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal untuk neraca maupun laba (rugi) serta analisis rasio keuangan dan *DuPont* sistem. Analisis rasio keuangan dapat terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan analisa rasio profitabilitas dengan menggunakan *DuPont* sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pergerakan maupun penilaian kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk yang bergerak dalam bidang transportasi udara dengan dilaksanakannya strategi *network expansion* dengan penambahan unit armada, destinasi domestik, dan destinasi internasional menggunakan metode analisis vertikal dan analisis horizontal untuk neraca serta laba (rugi) maupun analisa rasio keuangan dan metode *DuPont* sistem secara *trend analysis*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013 hingga 2017 dari *website* perusahaan serta dibantu dengan berita yang relevan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang tidak baik karena perusahaan tidak likuid dan tidak solvabel, tidak bisa mengalokasikan sumber daya dengan baik, dan tingkat profitabilitas perusahaan sangatlah kecil sehingga tahun 2014 dan tahun 2017 perusahaan mengalami kerugian yang cukup serius. Akan tetapi perusahaan masih memiliki prospek menjanjikan untuk kedepannya dalam melaksanakan ekspansi yang dapat dilihat dari peningkatan penjualan dan peningkatan peluang pasar.

**Kata Kunci:** Analisis Laporan Keuangan, *DuPont System*, Kinerja Keuangan, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Rasio Keuangan, Arus Kas.

## ABSTRACT

Financial statements is a information that can be useful for companies and other related person, because the information can give an assess of circumstances companies and what should be repaire or maintain for the next year. Method that used to measure financial performance is vertical analysis and horizontal analysis for balance sheet and profit (loss) also financial ratio analysis and DuPont system. Financial ratio analysis can consist of liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, market ratio, and where profitability ratio replace with DuPont system. The purpose of this research is to determine the movement and the financial performance of PT Garuda Indonesia Tbk that move in air transportation sector by implementing network expansion strategies by adding felt units, domestic destinations, and international destinations using vertical analysis and horizontal analysis of balance sheets and profits (loss) also financial ratio analysis method and DuPont system method in a trend analysis. This research uses a descriptive method by collecting data using documentation studies. The source of data that used in this research is secondary data wich is the company's financial statements from 2013 until 2017 that took from company's website and other information from news.

The results of this research tell that PT Garuda Indonesia Tbk financial performance is not good because the company is illiquid and insolvable, cannot allocate resources properly, and the profitability of the company is very small where in 2014 and in 2017 the company suffered a serous loss. However, the company still have a promising prospect for the future in doing expansion which can be seen from sales that increasing and market opportunities that increasing.

**Keywords:** Financial Statement Analysis, DuPont System, Financial Performance, Horizontal Analysis, Vertical Analysis, Financial Ratio, Cash Flow.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Dilaksanakannya *Network Expansion*” peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini berlangsung, banyak hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun, peneliti telah dibantu oleh orang-orang yang ada di sekitar peneliti dengan bentuk bantuan, motivasi, dan dukungan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. Maka dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar peneliti tersayang yang telah membantu dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M. selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menghadapi seluruh semester di Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dengan sabar serta telaten kepada peneliti mulai dari awal pembuatan skripsi sampai akhir.
5. Seluruh dosen serta pekerja di Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu-satu dimana telah membantu penulis meneliti dan menulis skripsi ini.
6. *UB family* yang terdiri dari Umi Henny, Alysha, Delsep, Delgel, Bayu, Naomi, Faza, Lila, dan Elsa yang telah menemani hari-hari penulis dari umur 11 tahun hingga sekarang, menerima peneliti apa adanya, membantu peneliti menghadapi masa-masa jatuh bangun, dan membantu serta memaksa peneliti menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

7. Ibuibu negara yang terdiri dari Nadine Prasnya dan Delina Widiyanti yang telah membantu menghadapi masa-masa jatuh bangun, siap dihubungi kapanpun, siap meminjamkan kartu perpustakaan, dan siap sedia menemani dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Lambe\_murah yang terdiri dari Sarah Amalia, Harwinder Kaur, Kristina Febriani, Vialita Rahmani, Margaretha Demantha, Olivia Lawira, Sagita Gustie, Maria Yolanda Alvina, Tricia Puspa, dan Angel Christiani yang selalu siap sedia membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dan selalu siap untuk mendukung, memotivasi, dan mendorong peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan senang hati, mau menerima peneliti apa adanya, dan telah mewarnai hari-hari peneliti selama studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Cevin Muhammad, Lemuel Senna, dan Duto Naufalrizky yang telah mengisi hari-hari peneliti selama studi di Universitas Katolik Parahyangan, menerima peneliti 'ada apanya', dan telah membantu dan memotivasi peneliti untuk menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Lembaga Kepresidenan Mahasiswa Periode 2016/2017 yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
11. Lembaga Kepresidenan Mahasiswa Periode 2017/2018 yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini dengan baik serta memberikan banyak pembelajaran selama peneliti melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
12. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen periode 2015/2016 yang telah mendukung dan memberikan banyak pembelajaran saat peneliti melaksanakan studi tahun pertama di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Persatuan Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan periode 2017/2018 yang telah mendukung dan memberikan banyak pembelajaran saat peneliti melaksanakan studi tahun ketiga di Universitas Katolik Parahyangan.



14. Manajemen angkatan 2015 yang telah memberikan banyak pembelajaran baru serta telah memenuhi hari-hari peneliti selama melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

15. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu dimana selalu siap membantu dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti mengharapkan skripsi yang peneliti susun dapat berguna untuk berbagai pihak walau skripsi ini masih belum sempurna. Akhir kata peneliti mau mengucapkan mohon maaf yang sedalam-dalamnya jika dalam skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan atau terdapat kesalahan.

Bandung, Desember 2018

Tara Nadira

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Manajemen Keuangan.....	10
2.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan .....	10
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	11
2.2 Laporan Keuangan .....	12
2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.2.2.1 Laporan Laba Rugi ( <i>Income Statement</i> ).....	14
2.2.2.2 Neraca.....	15
2.2.2.3 Laporan Arus Kas ( <i>Statement of Cash Flows</i> ) .....	18
2.2.2.4 Laporan Catatan atas Laporan Keuangan.....	20
2.2.3 Bentuk Laporan Keuangan.....	20
2.2.4 Pihak-Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan .....	21
2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	23
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	24

2.3.2	Prosedur Melakukan Analisis Laporan Keuangan .....	24
2.3.3	Bentuk-Bentuk dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.3.4	Analisis Rasio Keuangan .....	26
2.3.4.1	Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan .....	26
2.3.5	Masalah-Masalah dalam Analisis Laporan Keuangan .....	35
2.4	Analisis Sistem <i>DuPont</i> .....	36
2.5	Ekspansi .....	38
2.4.1	Motif dan Keuntungan dari Ekspansi.....	39
2.4.2	Bentuk-Bentuk dari Ekspansi.....	41
2.4.3	Sumber-Sumber Pembelanjaan Ekspansi.....	42
2.6	Kinerja Keuangan.....	45
2.5.1	Tujuan Kinerja Keuangan .....	46
2.5.2	Manfaat Kinerja Keuangan .....	46
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
3.1	Metode Penelitian.....	47
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3	Sumber Data.....	47
3.4	Langkah-Langkah Penelitian .....	48
3.5	Objek Penelitian .....	48
3.5.1	Sejarah dan Perkembangan PT Garuda Indonesia Tbk.....	48
3.5.2	Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia Tbk .....	51
3.5.3	Visi, Misi, dan Nilai PT Garuda Indonesia Tbk.....	52
3.5.4	Jasa yang Dijual Oleh PT Garuda Indonesia Tbk .....	54
3.5.5	Penghargaan yang Diraih Oleh PT Garuda Indonesia Tbk.....	55
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>56</b>
4.1	Tujuan dan Gambaran Umum Ekspansi PT Garuda Indonesia .....	56
4.2	Analisis Laporan Keuangan Secara Vertikal .....	61
4.2.1	Analisis Vertikal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk.....	61
4.2.2	Analisis Vertikal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk.....	63
4.3	Analisis Laporan Keuangan Secara Horizontal .....	65

4.3.1	Analisis Horizontal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk.....	65
4.3.2	Analisis Horizontal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk.....	68
4.4	Analisis Rasio Keuangan .....	70
4.4.1	Analisis Rasio Likuiditas .....	70
4.4.1.1	Rasio Lancar .....	70
4.4.1.2	Rasio Cepat.....	71
4.4.1.3	Rasio Kas.....	73
4.4.1.4	Hasil Analisis Rasio Likuiditas .....	75
4.4.2	Analisis Rasio Aktivitas.....	75
4.4.2.1	Perputaran Piutang .....	75
4.4.2.2	Perputaran Persediaan .....	78
4.4.2.3	Perputaran Modal Kerja .....	80
4.4.2.4	Perputaran Aktiva Tetap.....	82
4.4.2.5	Perputaran Total Aktiva .....	83
4.4.2.6	Hasil Analisis Rasio Aktivitas.....	85
4.4.3	Analisis Rasio <i>Solvabilitas</i> .....	86
4.4.3.1	Rasio Utang .....	86
4.4.3.2	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	87
4.4.3.3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> .....	89
4.4.3.4	<i>Times Interest Earned</i> .....	90
4.4.3.5	Hasil Analisis Rasio <i>Solvabilitas</i> .....	92
4.4.4	Analisis Sistem <i>DuPont</i> .....	92
4.4.5	Analisis Rasio Pasar.....	101
4.4.5.1	Laba Per Lembar Saham .....	101
4.4.5.2	<i>Price Earning Ratio</i> .....	102
4.4.5.3	<i>Market In Book Ratio</i> .....	103
4.4.5.4	Hasil Analisis Rasio Pasar.....	105
4.5	Analisis Arus Kas.....	105
	<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>108</b>
5.1	Kesimpulan .....	108

5.2 Saran..... 110  
**DAFTAR PUSTAKA ..... 112**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Armada, Destinasi, Penumpang, dan Tingkat Keterisian PT Garuda Indonesia Tbk.....	5
Tabel 4.1 Jumlah Armada dan Destinasi PT Garuda Indonesia Tbk .....	62
Tabel 4.2 Analisis Vertikal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2013 Hingga 2017 .....	63
Tabel 4.3 Analisis Vertikal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2013 Hingga 2017.....	65
Tabel 4.4 Analisis Horizontal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2013 Hingga 2017.....	67
Tabel 4.5 Analisis Horizontal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2013 Hingga 2017 .....	69
Tabel 4.6 Rasio Lancar PT Garuda Indonesia Tbk.....	71
Tabel 4.7 Rasio Cepat PT Garuda Indonesia Tbk.....	73
Tabel 4.8 Rasio Kas PT Garuda Indonesia Tbk.....	74
Tabel 4.9 Analisis Rasio Likuiditas PT Garuda Indonesia Tbk.....	76
Tabel 4.10 Perputaran Piutang PT Garuda Indonesia Tbk.....	77
Tabel 4.11 Waktu Perputaran Piutang (Hari) PT Garuda Indonesia Tbk .....	77
Tabel 4.12 Perputaran Persediaan PT Garuda Indonesia Tbk .....	79
Tabel 4.13 Waktu Persediaan PT Garuda Indonesia Tbk .....	80
Tabel 4.14 Perputaran Modal Kerja PT Garuda Indonesia Tbk .....	81
Tabel 4.15 Perputaran Aktiva Tetap PT Garuda Indonesia Tbk.....	83
Tabel 4.16 Perputaran Total Aktiva PT Garuda Indonesia Tbk.....	84
Tabel 4.17 Analisis Rasio Aktivitas PT Garuda Indonesia Tbk .....	86
Tabel 4.18 Rasio Utang PT Garuda Indonesia Tbk .....	87
Tabel 4.19 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk .....	88
Tabel 4.20 <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk .....	90
Tabel 4.21 <i>Times Interest Earned</i> PT Garuda Indonesia Tbk.....	91
Tabel 4.22 Analisis Rasio <i>Solvabilitas</i> PT Garuda Indonesia Tbk .....	93

Tabel 4.23 Perbandingan Komponen Analisis <i>DuPont System</i> PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2013 Hingga 2017 .....	94
Tabel 4.24 Laba Per Lembar Saham PT Garuda Indonesia Tbk.....	102
Tabel 4.25 <i>Price Earning Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk.....	103
Tabel 4.26 <i>Market In Book Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk .....	105
Tabel 4.27 Analisis Rasio Pasar PT Garuda Indonesia Tbk .....	106
Tabel 4.28 Arus Kas PT Garuda Indonesia Tbk .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>DuPont System of Analysis</i> .....	58
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia Tbk .....	583
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia .....	60
Gambar 4.2 Rasio Lancar PT Garuda Indonesia Tbk .....	71
Gambar 4.3 Rasio Cepat PT Garuda Indonesia Tbk .....	72
Gambar 4.4 Rasio Kas PT Garuda Indonesia Tbk .....	74
Gambar 4.5 Perputaran Piutang PT Garuda Indonesia Tbk .....	76
Gambar 4.6 Waktu Perputaran Piutang (Hari) PT Garuda Indonesia Tbk .....	77
Gambar 4.7 Perputaran Persediaan PT Garuda Indonesia Tbk.....	79
Gambar 4.8 Waktu Persediaan PT Garuda Indonesia Tbk .....	79
Gambar 4.9 Perputaran Modal Kerja PT Garuda Indonesia Tbk.....	81
Gambar 4.10 Perputaran Aktiva Tetap PT Garuda Indonesia Tbk .....	82
Gambar 4.11 Perputaran Total Aktiva PT Garuda Indonesia Tbk.....	84
Gambar 4.12 Rasio Utang PT Garuda Indonesia Tbk.....	86
Gambar 4.13 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Garuda indonesia Tbk.....	88
Gambar 4.14 <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk.....	89
Gambar 4.15 <i>Times Interest Earned</i> PT Garuda Indonesia Tbk.....	91
Gambar 4.16 Analisa Sistem <i>DuPont</i> PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2013.....	97
Gambar 4.17 Analisa Sistem <i>DuPont</i> PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2014.....	98
Gambar 4.18 Analisa Sistem <i>DuPont</i> PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2015.....	99
Gambar 4.19 Analisa Sistem <i>DuPont</i> PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2016.....	100
Gambar 4.20 Analisa Sistem <i>DuPont</i> PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017.....	101
Gambar 4.21 Laba Per Lembar Saham PT Garuda Indonesia Tbk.....	102
Gambar 4.22 <i>Price Earning Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk .....	104
Gambar 4.23 <i>Market In Book Ratio</i> PT Garuda Indonesia Tbk.....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Horizontal Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 .....	115
Lampiran 1 Analisis Horizontal Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 (Lanjutan) .....	116
Lampiran 2 Analisis Vertikal Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 .....	117
Lampiran 3 Analisis Horizontal Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017.....	118
Lampiran 3 Analisis Horizontal Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 (Lanjutan).....	119
Lampiran 4 Analisis Vertikal Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017.....	120
Lampiran 5 Analisis Horizontal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 .....	121
Lampiran 5 Analisis Horizontal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 (Lanjutan) .....	122
Lampiran 6 Analisis Vertikal Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 Hingga 2017 .....	123
Lampiran 7 Laporan Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013 .....	124
Lampiran 8 Laporan Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2014 .....	125
Lampiran 9 Laporan Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2015 dan 2016 .....	126
Lampiran 10 Laporan Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2017 .....	127
Lampiran 11 Laporan Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013.....	128
Lampiran 12 Laporan Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2014.....	129

Lampiran 13 Laporan Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2015 dan 2016.....	130
Lampiran 14 Laporan Total Liabilitas dan Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2017.....	131
Lampiran 15 Laporan Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2013.....	132
Lampiran 16 Laporan Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2014.....	133
Lampiran 17 Laporan Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2015 dan 2016 .....	134
Lampiran 18 Laporan Laba (Rugi) PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2017.....	135

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dr. Andriansyah., M.Si. (2015:1) menyatakan bahwa, “Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin”. Dalam melakukan transportasi terdapat dua hal penting, yaitu pemindahan/pergerakan dan merubah posisi suatu barang atau manusia ke tempat lain. Transportasi sendiri dibedakan menjadi 3 macam, yaitu transportasi darat, air, dan udara.

Saat ini penggunaan transportasi darat, air, dan udara sudah mulai berkembang sangat pesat hingga dapat mengantarkan manusia maupun barang ketempat tujuan dengan mudah. Terjadinya perkembangan transportasi diakibatkan adanya peningkatan yang pesat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berpergian maupun mengirimkan barang. Menurut data Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia memiliki 17.504 buah pulau dimana 7.870 buah pulau sudah memiliki nama dan 9.634 buah pulau belum memiliki nama, dengan jumlah pulau di Indonesia yang banyak maupun negara-negara lain dapat memberikan kesempatan kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi untuk memperluas pilihan destinasi kepada konsumen. Dengan banyaknya jumlah pulau Indonesia maupun pilihan negara selain Indonesia, terdapat kesempatan besar lainnya bagi perusahaan negeri maupun swasta yang berada di Indonesia untuk mengembangkan bisnis transportasinya. Peluang lain yang dimiliki oleh perusahaan transportasi udara, yaitu jumlah penduduk Indonesia menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) di tahun 2018 sudah mencapai 265 juta. Dengan berbagai macam kesempatan yang tersedia dapat mendorong berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi untuk memperluas bisnis mereka maupun mendatangkan pesaing baru yang bergerak dalam industri yang sama.

PT Garuda Indonesia Tbk atau biasa disebut Garuda Indonesia, merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan total kepemilikan saham sebesar 60,54% yang bergerak dalam bidang transportasi udara. Garuda Indonesia telah hadir di Indonesia selama 69 tahun dengan memiliki 90 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi di Indonesia, dimana pelayanan di kemasi dengan konsep “Garuda Indonesia *Experience*” yang mengedepankan “Indonesia *Hospitality*” dengan arti keramahtamahan dan kekayaan budaya Indonesia. Garuda Indonesia mempunyai kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha pendukung untuk menghasilkan pendapatan usaha yang bertujuan untuk menjalankan serta mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi bagi negara maupun masyarakat.

Garuda Indonesia merupakan perusahaan yang melayani segmen “*Full Service Carrier*”, segmen menengah ke atas dengan menyediakan berbagai destinasi nasional maupun internasional. Dalam meraih visi dan misi, menjadikan perusahaan penerbangan nomer satu, memperbesar jangkauan pasar, meningkatkan profitabilitas, dan lain sebagainya Garuda Indonesia sudah menyiapkan strategi jangka panjang maupun jangka pendek. Pembuatan strategi jangka panjang maupun jangka pendek disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan, strategi jangka pendek disesuaikan dengan keadaan perusahaan dari segi internal (keuangan, target pasar, dan lain sebagainya) maupun eksternal (perekonomian dunia, harga bahan baku, dan lain sebagainya).

Selama tahun 2011 hingga tahun 2015, Garuda Indonesia memiliki strategi jangka panjang yang dinamakan ‘*Quantum Leap 2011-2015*’ dimana setiap tahunnya akan ada target-target berbeda untuk menggapai visi dan misi perusahaan. Target tahun 2011 adalah untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO), dimana perusahaan berhasil melakukan IPO pada Februari 2011 sehingga mendapatkan tambahan dana sebesar Rp 3,3 triliun. Target untuk tahun 2012 adalah *global alliance*, dimana perusahaan berusaha untuk melakukan kerja sama dengan pihak penerbangan internasional yaitu Etihad sehingga dapat memperluas jangkauan penerbangan yang ditawarkan kepada masyarakat serta menambah terminal khusus di berbagai bandara Indonesia. Target pada tahun 2013 merupakan *network expansion*, dimana difokuskan

dalam penambahan armada dan menjalani kerja sama “*code share*” dengan beberapa maskapai penerbangan internasional untuk memperluas jaringan penerbangan internasional. Meskipun penambahan armada, rute, dan destinasi sudah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya hal tersebut hanya dapat menggantikan armada yang sudah tua sehingga pada tahun 2012 pun armada yang beroperasi berkurang walau sudah membeli beberapa armada baru sehingga pada tahun 2013 penambahan armada, rute, maupun destinasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memperluas pasar, dan lain sebagainya. Pada tahun 2014, Garuda Indonesia berhasil bergabung dengan *Global SkyTeam* dimana hal tersebut dapat meningkatkan reputasi maupun akses penerbangan bagi perusahaan serta perusahaan memiliki target lain seperti mendapatkan penghargaan atas awak kabin terbaik, pengembangan terminal khusus, dan memperluas jaringan rute. Pada tahun 2015, Garuda Indonesia merencanakan perbaikan kinerja perusahaan dikarenakan pada tahun 2014 mengalami kerugian yang cukup besar sehingga perusahaan menyusun ‘*Quick Wins*’ yang membuat keadaan keuangan perusahaan menjadi sangat membaik serta perusahaan tetap fokus dalam melakukan ekspansi di penambahan armada, rute, dan destinasi.

Setelah pelaksanaan strategi jangka panjang yang berlaku untuk tahun 2011 hingga tahun 2015, Garuda Indonesia melakukan pembaharuan visi dan misi yang di sesuaikan dengan target baru untuk 5 tahun kedepan (tahun 2016 – tahun 2020) dengan nama ‘*Sky Beyond*’. Pada strategi kali ini sedikit berbeda dengan strategi sebelumnya dimana tidak terfokuskan dengan target setiap tahunnya namun membuat target yang diajukan memang sama setiap tahunnya, yaitu *excellent Indonesia hospitality, return maximization, dan group synergy*. Dengan pelaksanaan strategi untuk menggapai target maka perusahaan memerlukan berbagai keputusan untuk dilaksanakan, dimana salah satu keputusan jangka panjang yang diambil oleh Garuda Indonesia adalah melakukan ekspansi.

Tabel 1.1  
Jumlah Armada, Destinasi, Penumpang, dan Tingkat Keterisian  
PT Garuda Indonesia Tbk

Tahun	Jumlah Armada (Unit)	Jumlah Destinasi		Jumlah Penumpang (Orang)	Tingkat Keterisian (%)
		Domestik	Internasional		
2013	140	43	20	24.965.239	74,07
2014	169	57	19	29.139.277	71,77
2015	187	60	16	32.961.027	77,21
2016	196	64	19	34.999.847	73,83
2017	202	68	20	36.237.704	74,65

Sumber : Data Perseroan yang telah diolah kembali

Dapat dilihat pada data tabel 1.1 dimana perusahaan terus melakukan ekspansi pada jumlah armada dan jumlah destinasi. Pelaksanaan ekspansi tersebut dipercaya oleh perusahaan dapat meningkatkan pendapatan usaha kedepannya dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penambahan jumlah armada selama 5 tahun terakhir terdapat 62 unit armada baru sehingga terdapat peningkatan sebesar 44,29% yang menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan ekspansi penambahan armada perusahaan. Setiap ekspansi pasti memiliki tujuan tersendiri dimana tujuan dari adanya penambahan armada adalah untuk mendukung penerbangan ke beberapa destinasi baru di setiap tahunnya, dimana terdapat 25 destinasi baru yang di berikan oleh Garuda Indonesia untuk masyarakat Indonesia. Kenaikan jumlah destinasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 58,14% untuk destinasi domestik dan untuk destinasi internasional mengalami kestabilan walau sempat mengalami penurunan. Dengan adanya penambahan armada untuk mendukung penambahan destinasi, perusahaan pun mengalami peningkatan pada jumlah penumpang selama 5 tahun terakhir yaitu sebesar 45,15% sehingga dapat kita simpulkan bahwa peningkatan armada dengan jumlah destinasi dapat menghasilkan penambahan jumlah penumpang yang memiliki tingkat kenaikan yang setara. Walau pemanfaatan penggunaan armada tidak bisa mencapai 100%, perusahaan masih bisa dikatakan mengisi armadanya setiap melaksanakan perjalanan dengan cukup baik

karena jumlah keterisian pun mengalami persentase yang cukup stabil selama 5 tahun terakhir bahkan pernah mengalami peningkatan pada tahun 2015. Dalam penambahan armada maupun destinasi, pasti perusahaan akan membutuhkan tambahan tenaga kerja dari segi pelayanan di dalam pesawat, pelayanan di bandara, dan pelayanan lainnya sehingga membuat perusahaan melakukan ekspansi di bagian sumber daya manusia dimana penambahan pegawai terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 8.488 orang. Terjadinya penambahan pegawai baru membuat perusahaan harus melakukan ekspansi lainnya dalam bidang pelatihan, pendidikan, biaya *recruitment*, serta biaya lainnya yang membuat biaya untuk melakukan ekspansi akan terus bertambah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk yang bergerak dalam bidang transportasi udara sehingga memberikan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Dengan Dilaksanakannya *Network Expansion***”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum akan ekspansi yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2013 hingga 2017?
2. Bagaimana perkembangan laba rugi dan neraca PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2013 hingga 2017?
3. Bagaimana hasil analisis perbandingan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2013 hingga 2017 dengan rata-rata rasio keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam melakukan kegiatan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai ekspansi yang diberlakukan oleh PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2013 hingga 2017.

2. Untuk mengetahui perkembangan laba rugi dan neraca PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2013 hingga 2017.
3. Untuk mengetahui hasil analisis perbandingan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2013 hingga 2017 dengan rata-rata rasio keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi penulis sebagai sarana perluasan, pendalaman, dan pengaplikasian ilmu Manajemen Keuangan dan memenuhi rasa ingin tahu mengenai pengaruh pelaksanaan ekspansi terhadap kinerja keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi ekspansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk perusahaan terkait maupun perusahaan lain dalam melakukan evaluasi kinerja dan membantu dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan ekspansi di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan penerapan ilmu Manajemen Keuangan kedalam kegiatan usaha di dunia nyata. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Manajemen keuangan memiliki tujuan dalam menambah kemakmuran pemegang saham maupun pemilik perusahaan dengan cara membuat keputusan dalam berinvestasi, melakukan pendanaan, efisiensi, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, memaksimalkan keuntungan, mengendalikan arus kas, dan kebijakan dividen. Manajemen keuangan menurut Gitman dan Zutter (2015:4) adalah "*Actively manages the financial affairs of all types of businesses, whether private or public, large or small, profit seeking or not for profit*". Dengan adanya manajemen keuangan, perusahaan berharap bahwa kinerja maupun kelangsungan hidup perusahaan bisa terus



bernilai positif seperti penjualan meningkat, pelanggan setia bertambah, keuntungan meningkat, dan masih banyak lagi.

Perkembangan era globalisasi yang terus berubah dan berkembang setiap tahunnya seperti teknologi, budaya, dan perekonomian membuat perusahaan melakukan penyesuaian dengan keadaan tersebut, karena dengan perkembangan yang terjadi membuat persaingan yang cukup berat di industri penerbangan untuk saat ini. Dalam mengatasi pesaing baru maupun pesaing lama yang terus berkembang baik, perusahaan harus melakukan sesuatu untuk bertahan di dalam industri serta menjadi yang paling unggul dibandingkan perusahaan lain.

Salah satu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan ekspansi. Menurut Bambang Riyanto (2008:301), ekspansi adalah “Perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara terus menerus di dalam perusahaan” dimana sebuah perusahaan melakukan ekspansi dengan alasan seperti, meningkatkan kinerja perusahaan, memperluas bisnis, bersaing dengan pesaing, untuk pengembangan pasar, dan lain sebagainya. Namun, motif pelaksanaan ekspansi paling umum didasarkan oleh motif ekonomi. Pelaksanaan ekspansi akan mempengaruhi secara positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah ekspansi yang dilakukan oleh suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak bisa dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2012:2), Kinerja keuangan adalah “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat diketahui juga beberapa hal yang sudah dilakukan oleh perusahaan apakah berhasil atau tidak sebaik tahun sebelumnya seperti tingkat keberhasilan strategi yang dilaksanakan, peraturan yang diberikan, pertimbangan risiko keuangan. Dalam mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan, dimana menurut Munawir (2007:91-92), acuan dalam mengukur kinerja perusahaan dapat berasal dari laporan keuangan, maka dari

laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang seberapa besar aspek keuangan suatu perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Henry (2016:3) adalah “Hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan posisi keuangan lainnya secara wajar serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Hery, 2016:5). Namun, untuk mengerti akan informasi yang diberikan sehingga bisa mengetahui posisi kinerja keuangan maka harus melakukan analisis laporan keuangan.

Setelah memiliki laporan keuangan perusahaan dari periode tertentu, maka dapat dilaksanakan analisis laporan keuangan. Menurut Najmudin (2011) dalam suatu jurnal “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Agro Lestari” (Wati) Analisis laporan keuangan adalah penjabaran setiap unsur yang terletak di laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Melakukan analisis laporan keuangan pun bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan, kelemahan dan kekuatan, penilaian kinerja, melakukan perbaikan, dan melakukan perbandingan dengan perusahaan di industri yang sama (Hery, 2016:114). Buku Berjudul ‘*Business Analysis and Valuation*’ (2013:181), dikatakan bahwa analisis laporan keuangan dapat dibagi menjadi 3, yaitu

1. Membandingkan rasio perusahaan dari beberapa tahun terakhir (*a time-series comparison*).
2. Membandingkan rasio perusahaan dan perusahaan lain dalam lini industri yang sama (*cross-sectional comparison*).
3. Membandingkan rasio dengan perusahaan patokan.

Maka untuk melaksanakan analisis laporan keuangan sehingga bisa mengetahui kinerja keuangan, dibutuhkan perhitungan horizontal serta vertikal dalam analisis neraca dan laba (rugi) perusahaan serta dilengkapi dengan perhitungan rasio sebagai berikut:

1. Mengukur Rasio Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

2. Mengukur Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

3. Mengukur Rasio Aktifitas

Menggambarkan kecepatan penggunaan beberapa akun perusahaan untuk dijadikan kas maupun penjualan.

4. Mengukur Profitabilitas Keseluruhan

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam pengukuran profitabilitas keseluruhan maka akan digunakan *DuPont System*.

5. Mengukur Rasio Pasar

Untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).